

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tonggak kehidupan bangsa, pendidikan dilaksanakan untuk berbagi budaya menulis, membaca, dan berhitung bagi semua masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa pendidikan memiliki tujuan agar bisa meningkatkan kemampuan warga Indonesia dalam hal menulis, membaca, ataupun berhitung. Salah satu cara buat berbagi keterampilan membaca dan menulis yaitu melalui mata pelajaran bahasa Inggris, karena didalam pembelajaran bahasa Inggris menekankan pada aspek keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan berbahasa lisan serta tulis, baik reseptif maupun produktif. Pendidikan Bahasa Inggris sebagai hal utama yang perlu dikuasai oleh masyarakat Indonesia untuk mempengaruhi, berinteraksi, mengeksplorasi, mengungkapkan, menumbuhkan, dan memperkenalkan identitasnya pada orang (Wilkinson, 1986). Dalam millenium ketiga ini, kita harus mengetahui bahasa Inggris bila ingin mengikuti perkembangan dunia, baik perkembangan di bidang manajemen, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kesusastraan. Demikian pula dengan yang dikatakan Wallerstein (1983), bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang harus dikuasai termasuk oleh penduduk Indonesia agar bisa berkomunikasi dan bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini.

Bahasa Inggris adalah bahasa yang sangat penting untuk dikuasai. Hal ini dikarenakan zaman yang sudah memasuki era globalisasi. Di era globalisasi ini, hampir semua ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang begitu pesat. Kemajuan tadi ditandai menggunakan berkembangnya bahasa terutama Bahasa Inggris. Hal ini menyebabkan seseorang dituntut bisa menguasai bahasa Inggris. Oleh karena itu, beberapa sekolah pada Indonesia termasuk jenjang SD memasukkan bahasa Inggris ke dalam kurikulum.

Pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar dilaksanakan berdasarkan kurikulum. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan “Pembelajaran bahasa Inggris dalam ruang lingkup SD meliputi empat aspek; 1) Mendengarkan; 2) Membaca; 3) Berbicara; dan 4) menulis” (Tim Penulis KTSP, 2008). Dalam

pembelajaran di sekolah, keempat aspek tersebut memiliki posisi yang sama dan berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Serta terdapat tiga keterampilan dasar untuk mendukung empat keterampilan berbahasa siswa dalam pelajaran bahasa Inggris yaitu *Vocabulary* (Kosakata), *Pronunciation* (Pengucapan), dan *Grammar* (Tata Bahasa).

Salah satu sasaran dari pembelajaran Bahasa Inggris adalah keterampilan menulis. Menulis tulisan, seseorang dapat berkomunikasi , mengemukakan pendapat ide dan gagasannya . Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996, hlm. 1079) adalah “membuat huruf angka dan sebagainya. Tarigan (2003) menyatakan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Penguasaan kosa kata sangatlah penting untuk dipelajari agar komunikasi berjalan dengan lancar. Selain itu, Prihatiningsih, dkk (2018) mengungkapkan bahwa “dalam pembelajaran bukan hanya guru yang harus bersikap aktif, namun siswa juga dituntut untuk aktif dalam menghasilkan pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung”. Kesulitan pada pengetahuan dalam kosa kata bukan hanya pada tingkat Sekolah Dasar saja melainkan buat tingkat Perguruan tinggi (Ishak & Mulyanah, 2017). Pendapat lain juga menambahkan bahwa masalah peserta didik dalam penguasaan kosa kata dipengaruhi oleh faktor lingkungan dimana tempat tinggal siswa tersebut (Mulyanah, dkk., 2018). Selain itu, pemahaman perihal kosa kata juga salah satu pemicu keberhasilan mempelajari bahasa Inggris sebagai akibatnya semakin banyak kosakata yang peserta didik pahami maka akan semakin mudah mereka pada mengungkapkan ide yang terdapat di pikiran mereka (Ishak & Mulyanah,2016).

Dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Inggris kelas III ada Kompetensi Dasar (KD) “Menyalin kosakata bahasa Inggris sangat sederhana secara sempurna dan berterima menggunakan ejaan yang benar”. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada kelas III Sekolah Dasar, kenyataannya guru menemui kesulitan dalam mengajarkan bahasa Inggris khususnya dalam menulis kosakata sehingga kesalahan menulis kosakata kerap terjadi. contohnya di kata *Flower* sering ditulis menggunakan *Flawer* sebab sesuai menggunakan apa yang di ucapkan. Selain itu, kata *Fruit* seringkali ditulis dengan *Frut*. Kesalahan

penulisan seperti kasus di atas akan berdampak di penguasaan kosakata yg dimiliki sebab kata tadi tidak akan sesuai bila keliru satu hurufnya salah dan hilang. Dari hasil data yang diperoleh juga terhadap subjek kelas 3 SD. Subjek juga mengatakan di SD tersebut masih kesulitan dengan pembelajaran bahasa Inggris karena tidak ada guru bidang studi bahasa Inggris di sekolah tersebut. Subjek juga mengatakan bahwa dalam pembelajaran sehari-hari kurangnya media pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian Inayatul Fajriah (2013, hlm. 20) dengan judul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta” menunjukkan bahwa salah satu penyebab rendahnya penguasaan kosakata bahasa Inggris yaitu karena bahasa asing yang di pelajari siswa yang mana struktur dan formatnya berbeda dengan bahasa ibu dan bahasa sehari-hari. Kenyatannya sejalan dengan proses pembelajaran di sekolah media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehari-hari di sekolah.

Media pembelajaran dalam segi aspek pendidikan merupakan instrumen yang sangat penting dalam ikut menentukan keberhasilan dalam proses belajar dan keberadaannya secara langsung dapat memberikan semangat tersendiri terhadap peserta didik. Dalam media pembelajaran khususnya untuk kosakata bahasa Inggris banyak sekali media yang dapat digunakan seperti *snake and ladder* (ular tangga), *Flash Card* (kartu) , *Picture and Picture*.

Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media dalam proses belajar mengajar Menurut Shoimin (2014, hlm. 122-123) model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan di tampilkan, baik dalam bentuk kartu atau carta dalam ukuran besar. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional

karena selain merupakan media yang murah dan mudah juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan dari pendapat diatas dikatakan bahwa model *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang sangat visibel karena terdapat gambar didalamnya dan juga mudah dibawa kemana saja. Melalui gambar tersebut juga siswa lebih memngingat lebih lama karena model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan ingatan , memahami sesuatu dalam kosakata bahasa inggris.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model *Picture and picture* terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris subjek pada materi *Fruits and Vegetables*. Peneliti akan melakukan penelitian Pre-Eksperimen jenis *One Group Pretest Posstest* dengan subjek Mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Fruits And Vegetables* dengan judul : Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SD.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian ini adalah:

1. Apakah peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa setelah mendapatkan model *Picture and Picture* lebih baik daripada sebelum mendapatkan model pembelajaran *Picture and Picture*?
2. Apakah terdapat pengaruh model *Picture and Picture* terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa di SD kelas rendah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah setelah diterapkannya model *Picture and Picture* meningkatkan kosakata siswa kelas rendah lebih baik , dibandingkan sebelum diterapkannya model *Picture and Picture*.
2. Untuk mengetahui pengaruh model *Picture and Picture* terhadap peningkatan kosakata siswa di SD kelas rendah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini berguna untuk memperkaya membaca dari dini mungkin Selain itu penelitian ini bermanfaat menjembatani antara teori dan praktik dalam menerapkan minat baca anak sejak dini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan bagi guru, siswa, peneliti, lembaga penelitian dan bagi peneliti selanjutnya.

- a. Bagi Guru Penelitian dapat dijadikan rujukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan berupa gambar unik untuk menerapkan minat baca anak sejak dini.
- b. Bagi Siswa Anak dapat menanamkan minat baca anak melalui gambar yang menarik dan dapat menerapkan membaca sampai dewasa nanti.
- c. Bagi peneliti menyampaikan tambahan pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian pendidikan khususnya menanamkan minat baca kepada anak dari dini.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian studi peneliti selanjutnya untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai model-model pembelajaran minat baca untuk anak sehingga diperoleh informasi yang lebih banyak lagi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada proses penyusunan naskah skripsi, peneliti mengacu kepada Peraturan Rektor UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) Nomor. 7867/UN40/HK/ 2019 perihal Pedoman penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2019. Pedoman ini berisi beberapa bagian diantaranya adalah bagian pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Serta diatur menggunakan bab dengan nomor yang sistematis.

1. Bab 1: Pendahuluan. Dalam bab 1 berisikan latar belakang, yaitu memuat penjelasan situasi penelitian serta perihal rumusan masalah dari penelitian yang berisi identifikasi tentang masalah tentang hal yang akan diteliti. Berikutnya tujuan dari penelitian, yaitu perihal maksud dan tujuan diadakannya penelitian, hal ini juga telah dijabarkan dan disesuaikan pada rumusan masalah penelitian yang disusun. Selanjutnya adalah manfaat penelitian, berisi gambaran perihal apa yang bisa dihasilkan dari proses dan hasil penelitian. Bagian akhir pada Bab 1 yaitu struktur organisasi skripsi, yaitu berisi bagian-bagian yang dikaji pada penelitian.
2. Bab 2: Kajian Pustaka. Pada bab 2 dijabarkan perihal kajian literatur tentang topik yang ada dalam penelitian, dan juga akan membahas konsep, materi dan lain- 9 lain yang sejalan dengan hal yang akan diteliti, serta termasuk juga berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang sejalan dengan bahasan pada penelitian.
3. Bab 3: Metode Penelitian. Pada bab 3 dijabarkan rancangan tahap penelitian yang dimulai dari tahap pendesainan penelitian, penentuan partisipan, penentuan populasi dan penentuan sampel yang akan dilibatkan dalam proses penelitian. Bab ini juga membahas tentang instrumen dari penelitian, pengembangan untuk instrumen penelitian, pengumpulan data, serta tahapan untuk menganalisis data.
4. Bab 4: Temuan dan Pembahasan. Pada bab 4 dijabarkan dua bahasan pokok, hal tersebut adalah: (1) temuan dari penelitian, yaitu hasil olahan serta analisis dari pendataan yang disesuaikan pada rumusan masalah; (2) bahasan temuan penelitian, yaitu guna menjawab pernyataan di rumusan masalah.
5. Bab 5: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Pada bab 5 menjabarkan perihal makna serta simpulan penulis terhadap hasil dari analisis pada hasil penelitian dan penyampaian hal penting yang bisa menjadi bahan rekomendasi